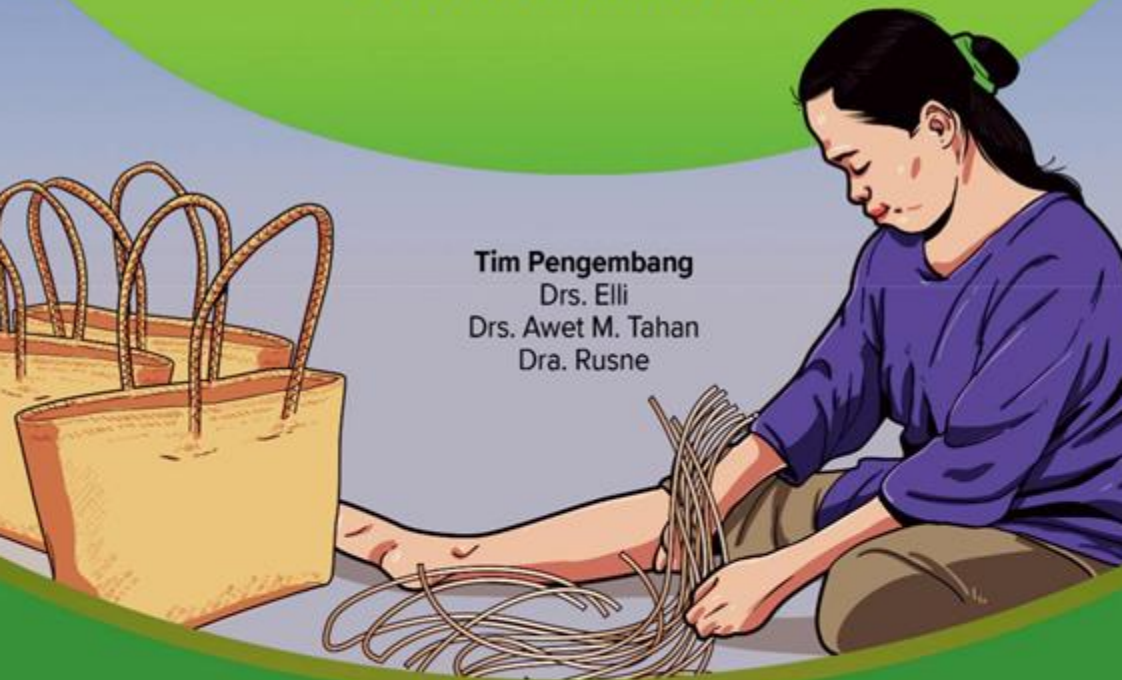




MODEL

**PEMBELAJARAN KERAJINAN ANYAMAN ROTAN
MELALUI METODE “HINJE”
DI KOTA PALANGKA RAYA**

Tim Pengembang
Drs. Elli
Drs. Awet M. Tahan
Dra. Rusne



**BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2019**

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran kerajinan anyaman rotan yang dilaksanakan oleh instruktur selama ini masih bersifat konvensional. Instruktur bertindak sebagai *modelling* dalam pembelajaran dan hanya mendemonstrasikan, sedangkan peserta didik mencontohkan cara-cara membuat anyaman rotan dan dilanjutkan dengan pembimbingan. Selain itu, belum terdokumentasinya perangkat pembelajaran sebagai acuan belajar bagi peserta didik berupa silabus, RPP, dan bahan ajar tutorial sehingga hasil belajar kurang maksimal. Dengan pola pembelajaran anyaman rotan yang belum terdokumentasikan dengan baik, maka dikhawatirkan lambat laun akan punah apabila tidak dilakukan pelestarian.

Salah satu cara pelestarian kerajinan anyaman rotan adalah dengan mendokumentasikan perangkat pembelajaran secara tertulis dan menggunakan multimedia dalam pembelajaran. Penggunaan

multimedia dalam pelestarian dan pengembangan pengetahuan lokal sebagai salah satu aset bangsa, perlu dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan budaya, supaya tidak terlindas oleh derasnya arus globalisasi yang membawa berbagai macam pengaruh dan dampak bagi kehidupan masyarakat.

Oleh karena itu instruktur sebagai fasilitator harus menerapkan cara dan media yang efektif untuk membelajarkan keterampilan anyaman rotan. Instruktur yang baik selalu mencari cara supaya peserta didiknya tertarik dan memiliki minat yang tinggi dalam pelajaran yang diberikannya sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Meskipun instruktur sebagai mediator utama dalam pembelajaran, alat bantu atau media lainnya juga sangat diperlukan demi tercapainya pembelajaran lebih dinamis dan tepat sasaran sesuai dengan yang diinginkan, sehingga menjadikan proses

pembelajaran lebih menarik dan diminati peserta didik.

Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dikmas (BP PAUD dan Dikmas) Kalimantan Tengah berupaya untuk mengembangkan "Model Pembelajaran Kerajinan Rotan Melalui Metode *"Hinje"* di Kota Palangka Raya. Metode *"Hinje"* yang dimaksudkan dalam model pembelajaran kerajinan ini adalah metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan pola penggabungan metode pembelajaran yang dilakukan oleh instruktur dalam mengajar keterampilan anyaman rotan (*modelling* dan pembimbingan) dengan membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, dan bahan ajar yang terdokumentasi dan penggunaan multimedia berupa video pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode *"Hinje"* ini akan mempermudah bagi peserta didik, instruktur, penyelenggara, dan masyarakat pada umumnya yang ingin mempelajari kerajinan anyaman rotan.

PENGERTIAN MODEL PEMBELAJARAN “*HINJE*”

Belum efektifnya pembelajaran kerajinan anyaman rotan yang dilaksanakan di Kota Palangka Raya disebabkan metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh instruktur masih bersifat konvensional. Dimana instruktur hanya bertindak sebagai *modelling* dan pembimbingan secara otodidak. Belum terdokumentasinya perangkat pembelajaran sebagai acuan belajar bagi peserta didik berupa silabus, RPP, dan bahan ajar tutorial, sehingga berdampak pada hasil belajar. Proses pembelajaran seperti ini mengakibatkan peserta didik kurang berminat untuk belajar dan kadang-kadang lupa tentang apa yang telah diajarkan oleh instruktur melalui *modelling* dan pembimbingan.

Pemanfaatan media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan salah satu upaya untuk menarik minat peserta didik belajar. Oleh karena itu, penggunaan media atau alat bantu sangat membantu kegiatan proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Instruktur dapat memanfaatkan media pembelajaran untuk merangsang minat peserta didik. Meskipun tetap menggunakan cara pembelajaran konvensional (*modelling* dan pembimbingan) tetapi dapat dikombinasikan dengan membuat bahan ajar dan membuat video pembelajaran. Dengan adanya perangkat pembelajaran tersebut, peserta didik dapat belajar mandiri tanpa harus menunggu bimbingan dan petunjuk dari instruktur.

Model pembelajaran kerajinan anyaman rotan melalui metode "*Hinje*" adalah suatu metode pembelajaran bersifat menggabungkan pola pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh instruktur kerajinan anyaman rotan dengan cara

memberikan bimbingan, petunjuk dan mendemonstrasikannya kepada peserta didik secara langsung pada saat menyelesaikan suatu produk. Namun kelemahannya, peserta didik terkadang lupa karena tidak memiliki bahan ajar tertulis yang dapat dipelajari kembali apabila mengalami kesulitan. Oleh sebab itu, model pembelajaran dengan metode "*Hinje*" ini memberikan solusi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh instruktur yang belum terdokumentasikan berbentuk bahan ajar tertulis dengan membuat perangkat pembelajaran (silabus, RPP, bahan ajar) sebagai dokumen pembelajaran tertulis yang dilengkapi dengan video pembelajaran yang dapat diakses melalui instragram, WA, atau internet oleh peserta didik atau masyarakat luas.

TUJUAN PROGRAM PEMBELAJARAN “*HINJE*”

Model ini bertujuan memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi instruktur dan peserta didik dalam pembelajaran kursus kerajinan anyaman rotan yang masih belum memiliki perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, dan bahan ajar yang terdokumentasi dilengkapi dengan video pembelajaran. Metode “*Hinje*” yang dimaksudkan adalah metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara penggabungan metode pembelajaran yang dilakukan oleh instruktur (*modelling*) dengan membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, dan bahan ajar yang terdokumentasi dilengkapi sentuhan video pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan metode “*Hinje*” ini akan mempermudah bagi peserta didik,

instruktur, penyelenggara, dan masyarakat pada umumnya yang ingin mempelajari kerajinan anyaman rotan. Bagi instruktur, dapat membantu meringankan tugas pembelajaran yang selama ini dilakukan secara tutorial. Bagi peserta didik, dapat belajar mandiri dari perangkat pembelajaran dan menonton video pembelajaran.



STRUKTUR PROGRAM MODEL PEMBELAJARAN “*HINJE*”

Struktur program model pembelajaran kursus kerajinan anyaman rotan sebagai berikut.

No	Materi Pembelajaran	Jumlah jam (1 jam = 60 menit)
1	Mengenal Alat, Bahan dan Teknik Pewarnaan Bahan Anyaman Rotan serta Praktik Penggunaan Alat	2
2	Memulai Kegiatan Anyaman Rotan : Matuh, dan Mandare	4
3	Mengayam dan Membuat Sudut : Namputing, Mandare, dan Meneseng	4
4	Mengakhiri Anyaman : Malipi, Manyarukan Lipi, Manarik Lipi, dan Mahetep Lipi	4
5	Pembuatan Tali dan Cara Memasang	4
6	Refleksi, Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran	2
Jumlah		20

TAHAP PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN “*HINJE*”

Model pembelajaran “*Hinje*” merupakan salah satu cara yang dipilih dalam proses pelestarian kerajinan anyaman rotan yang berbasis potensi unggulan lokal yang dapat dipelajari secara mandiri untuk meningkatkan produktivitas dan penciptaan lapangan kerja baru bagi masyarakat yang ingin menekuni kerajinan anyaman rotan.

Model pembelajaran kerajinan anyaman rotan melalui metode “*Hinje*” ini, memiliki fase atau langkah-langkah yang diwujudkan dalam rangkaian kegiatan pembelajaran. Setiap fase pembelajaran akan mengindikasikan dengan aktivitas yang dilakukan, baik oleh instruktur dan peserta didik.

Adapun kerangka berpikir model pembelajaran

ini secara garis besar disajikan pada tabel berikut:

Tahapan Pembelajaran	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas
Fase 1 : Perencanaan	Menyusun silabus pembelajaran	Penyelenggara program bersama instruktur menyusun dan mengkaji silabus pembelajaran yang memuat komponen-komponen : kompetensi dasar, indikator kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Dalam pembelajaran kerajinan anyaman rotan melalui metode “Hinje” ini telah disusun silabus pembelajaran yang mencakup 5 kompetensi dasar : Memahami bahan, alat dan teknik dasar anyaman rotan. Memahami teknik memulai kerajinan anyaman rotan. Memahami teknik dasar anyaman rotan. Memahami tahapan akhir penyelesaian produk anyaman rotan.

Tahapan Pembelajaran	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas
		Memahami teknik pembuatan tali produk anyaman rotan.
	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Instruktur menyusun dan mengkaji rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai materi/bahan ajar yang diajarkan. Model pembelajaran kerajinan anyaman rotan melalui metode "Hinje" telah disusun 5 (lima) rencana pelaksanaan pembelajaran.
	Pengembangan Materi/Bahan Ajar	Penyelenggara program bersama instruktur melakukan pengembangan materi/bahan ajar sesuai kebutuhan. Bahan ajar kerajinan anyaman rotan dalam rangka pembelajaran melalui metode "Hinje" meliputi : Menenal bahan, alat dan teknik dasar anyaman rotan Memulai kerajinan anyaman rotan Teknik anyaman rotan Tahap akhir

Tahapan Pembelajaran	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas
		penyelesaian produk anyaman rotan Pembuatan tali produk anyaman rotan
	Penyiapan Sarana dan Prasarana	Penyelenggara program bersama instruktur menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran melalui metode "Hinje" seperti : Ruang tempat belajar, Bahan-bahan anyaman, Peralatan kerajinan anyaman rotan. Sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran yang mendukung disesuaikan dengan kegiatan yang dituangkan dalam rencana kegiatan pembelajaran.
Fase 2: Pelaksanaan Pembelajaran	Mencontohkan (Modelling)	Instruktur menyampaikan tujuan pembelajaran Instruktur menjelaskan tahap demi tahap materi pembelajaran Instruktur mendemonstrasikan

Tahapan Pembelajaran	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas
		keterampilan Instruktur melakukan pembimbingan
	Melakukan Kegiatan Pembelajaran	Instruktur melakukan pembelajaran menggunakan video pembelajaran bagi peserta didik
	Umpan Balik	Instruktur meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya dan meminta peserta lain untuk menanggapi Instruktur memberikan komentar dan masukan (meluruskan) hasil pekerjaan peserta didik yang belum sesuai Instruktur memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan peserta didik yang sudah sesuai
	Memberikan Pembelajaran Mandiri	Instruktur memberikan tugas yang harus diselesaikan peserta didik secara mandiri Peserta meyajikan hasil pekerjaan
Fase 3: Evaluasi Pembelajaran	Mengevaluasi ketercapaian tujuan	Instruktur memberikan penilaian hasil belajar pada ranah

Tahapan Pembelajaran	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas
	pembelajaran	pengetahuan, ketarampilan dan sikap dari setiap unit pembelajaran dan keseluruhan konten pembelajaran
	Merefleksi	Instruktur menyampaikan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dan melakukan refleksi pembelajaran. Instruktur bersama dengan peserta didik merediagnosis kebutuhan belajar yang belum tercapai

PENUTUP

Model ini memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi instruktur dan peserta didik dalam pembelajaran kerajinan anyaman rotan yang selama ini masih belum memiliki perangkat pembelajaran tertulis. Model ini menghasilkan perangkat pembelajaran yang terdokumentasi berupa silabus, RPP, bahan ajar dan panduan penggunaan yang dilengkapi dengan video pembelajaran.

Dalam menggunakan model pembelajaran melalui metode "*Hinje*" ini agar mempelajari bahan ajar dan perangkat pembelajaran yang ada, dan dapat dikembangkan sendiri sesuai kebutuhan dengan tetap menggunakan langkah-langkah pembelajaran dalam model ini. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar

menonton video pembelajaran tutorial dilakukan secara rutin pada kelompok belajar maupun secara perorangan.

